Implementasi Kesehatan, Gizi, Perlindungan dan Pendidikan Keluarga dalam Instrumen BAN

Oleh:
Prof. Dr. Ir. Netti Herawati. Msi
Pelatihan Asesor LKP Peralihan PAUD

SISPENA

Prof. Dr. Ir. Netti Herawati, M.Si

- **Born** on January 1, 1965, Pekanbaru, Riau, Indonesia
- **Education:** S1, S2, S3 (Doctoral- in Comunity Nutrition), IPB
  Doctoral Research: **Pengaruh Suplementasi, Penyuluhan & Stimulasi thdp Pertumbuhan & Perkembangan Bayi 6-12 Bln**
- **Jabatan:** Ketua Umum PP HIMPAUDI, Guru Besar Universitas Riau
- **Owner ECE**: PAUD QUANTUM KID, PEKANBARU
- **Email:** nettiherawati.paud@gmail.Com Bundonetti@gmail.com; **HP; 08119999313**
- **PENGHARGAAN**
  1. Siswa Teladan (Dinas Pendidikan Riau 1996)
  2. Dosen Berprestasi UNRI, ke- 1 (UNRI 2006)
  3. Dosen Berprestasi Nasional 10 besar (Depdiknas 2006)
  4. Tokoh PAUD Riau (Dinas Pendidikan Provinsi Riau 2008)
  5. Penerima PAUD UNGGULAN Provinsi Riau (Dinas Pendidikan Prov Riau 2008)
  6. MURI Record Dunia, Gemarikan (Nasional-Dunia 2015)
  7. Penggiat Pendidikan Keluarga 2016
  8. Original Record Indonesia Award
  9. PRBF Anugerah Baiduri di Bidang Pendidikan Riau
  10. Best Presenter International Conference Early Childhood Education and Parenting (2019)

DEFINISI ASESOR

IMPLIKASINYA

Asesor adalah tenaga profesional yang telah memenuhi persyaratan untuk diangkat dan ditugaskan oleh BAN untuk melakukan penilaian terhadap kelayakan Satuan Pendidikan sebagai bagian dari proses Akreditasi (Permendikbud 13 Tahun 2018, pasal 9);

Asesor BAN PAUD dan PNF profesional adalah asesor yang memenuhi kriteria umum sebagai berikut:

a. **Menguasai substansi dan materi terkait PAUD/PNF;**
b. **Menguasai teknologi informasi dan komunikasi (aplikasi sispena);**
c. **Mampu melakukan penggalian data secara mendalam dengan berbagai metode (observasi, wawancara dan dokumentasi);**
d. **Mampu menganalisis data, hingga menghasilkan kesimpulan penilaian yang obyektif;**
e. **Mampu menulis catatan hasil penilaian dengan bahasa yang baik dan benar;**
f. **Memahami panduan-panduan BAN PAUD dan PNF terkait pelaksanaan akreditasi;g. Berintegritas (jujur, obyektif/netral, memiliki komitmen, bertanggungjawab).**

Asesor menilai Kesehatan, Gizi, Perlindungan dan Pendidikan Keluarga di Satuan PAUD

Tuliskan Ciri AUD berkualitas

(SEHAT)

Tuliskan PAUD berkualitas yang memberikan layanan Gizi, Kesehatan & Perlindungan Anak

Tuliskan Guru PAUD berkualitas yang memberikan layanan Gizi, Kesehatan & Perlindungan Anak di PAUD

Bagaimana Sinergi Guru dengan Keluarga

Bagaimana Kerjasama Guru/Lembaga dg Lintas Lembaga/Pelaku
Lembaga/Pelaku apa yang diajak bekerjasama

VISI
MISI
TUJUAN
PROGRAM

ANAK USIA DINI

ORANG TUA

1. Layanan Pendidikan
2. Layanan Kesehatan, Gizi & Perawatan
3. Layanan Pengasuhan
4. Layanan Perlindungan
5. Layanan Kesejahteraan

RUMAH

TUJUAN PAUD STPPA

KURIKULUM

RPPM

RPPH

PROSES

- PIJAKAN LINGKUNGAN (PENATAAN LINGKUNGAN
- PIJAKAN SEBELUM MAIN (SCAFFOLDING)
- PIJAKAN SAAT MAIN (SCAFFOLDING)
- PIJAKAN SETELAH MAIN

DOKUMENTASI & PENILAIAN

KOMPETENSI ANAK

- NAM
- FISIK MOTORIK
- KOGNITIF
- BAHASA
- SOSEM
- NASIONALISME
- LOKAL

Pasal 3, UU SISDIKNAS

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut
(Pasal 1, ayat 14, UU No.20/2003)

Anak akan Memiliki Perilaku Hidup Bersih, Sehat & Aman (PHBS), dengan Cara…

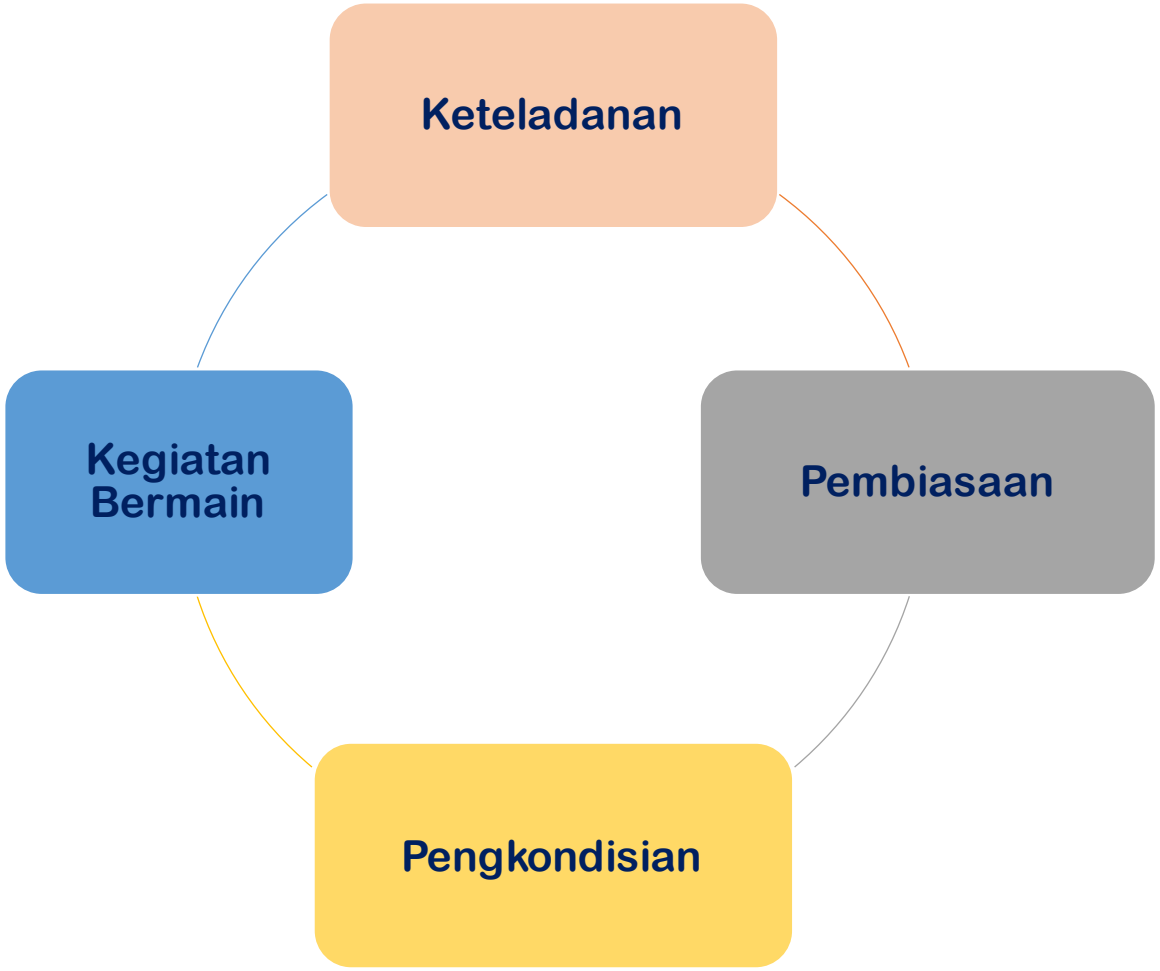

PENILAIAN PRA SYARAT AKREDITASI (PPA)

1.1

Deteksi Pertumbuhan Anak

A. Deskripsi:

Ketersediaan rekapitulasi data pertumbuhan semua anak dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Data berat badan menurut usia (sangat kurang/kurang/normal/risiko berat badan lebih)
2) Data tinggi badan menurut usia (sangat pendek/pendek/normal/tinggi)
3) Data berat badan menurut tinggi badan (gizi buruk/gizi kurang/gizi baik/ berisiko gizi lebih/gizi lebih/obesitas)
4) Informasi lingkar kepala menurut usia dan jenis kelamin (*macrocephaly*/normal/*microcephaly*)

Dokumen diambil dari data pertumbuhan semua anak yang dilakukan oleh tenaga kesehatan atau Pendidik terlatih dari data KMS/KIA atau dari sumber lain yang terkait baik dalam bentuk aplikasi *online* maupun *offline*.

Dokumen yang diunggah adalah rekapitulasi pertumbuhan seluruh anak minimal 1 kelas.

B. Cara Penilaian:

Ketersediaan data rekapitulasi pertumbuhan anak dinyatakan memiliki nilai tertinggi apabila memenuhi semua unsur di bawah ini:

- ☐ Data berat badan menurut usia (sangat kurang/kurang/normal/risiko berat badan lebih).
- ☐ Data tinggi badan menurut usia (sangat pendek/pendek/normal/tinggi).
- ☐ Data berat badan menurut tinggi badan (gizi buruk/gizi kurang/gizi baik/ berisiko gizi lebih/gizi lebih/obesitas)
- ☐ Data lingkar kepala tersedia kategori status lingkar kepala berupa normal dan tidak normal yakni lingkar kepala lebih dari normal (*macrocephaly*) dan lingkar kepala kurang dari normal (*microcephaly*)

1.2

Deteksi Perkembangan Anak

A. Deskripsi:

Ketersediaan rekapitulasi data capaian perkembangan anak sesuai kelompok usia, yang dapat diukur menggunakan beberapa instrumen:

1) DDTK (Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak)
2) KMS (Kartu Menuju Sehat) Terpadu
3) KPSP (Kuesioner Pra Skrining Perkembangan) dalam buku Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK).
4) Data perkembangan anak dari sumber lain yang terkait Perkembangan anak dapat dilihat secara utuh dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), atau sumber lain yang terkait baik dalam bentuk aplikasi online maupun *offline*.

B. Cara Penilaian:

Ketersediaan rekapitulasi data capaian perkembangan anak sesuai kelompok usia dinyatakan memiliki nilai jika memiliki salah satu dari DDTK, KMS, KPSP atau sumber lainnya yang terkait.

KETERLIBATAN ORANGTUA

3.3
Keterlibatan Orangtua
3.3.1
Komunikasi antara Orangtua dengan Pendidik

A. Deskripsi:
Keterlibatan orangtua dalam satuan PAUD bisa berupa komunikasi antara orangtua dengan pendidik dalam rangka meningkatkan kualitas layanan PAUD.
Ketersediaan dokumen komunikasi antara orangtua dengan pendidik dapat berupa laporan/foto buku penghubung atau format komunikasi lainnya antara orangtua dengan pendidik.

B. Cara Penilaian:
Dokumen komunikasi antara orangtua dengan pendidik pada satuan PAUD dinyatakan memiliki nilai apabila memenuhi salah satu unsur di bawah ini:

- ☐ Laporan perkembangan anak dari orangtua kepada satuan PAUD atau sebaliknya
- ☐ Foto buku penghubung orangtua dengan Pendidik
- ☐ Format komunikasi lainnya

3.3.2

Pertemuan/Aktivitas Satuan yang Melibatkan Orangtua

A. Deskripsi:

Keterlibatan orangtua dalam satuan PAUD bisa berbentuk pertemuan atau aktivitas satuan yang melibatkan orang tua dalam rangka meningkatkan kualitas layanan PAUD. Ketersediaan dokumen pertemuan/aktivitas satuan yang melibatkan orangtua dapat berupa laporan/foto pertemuan/aktivitas yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan yang melibatkan orangtua.

B. Cara Penilaian:

Dokumen pertemuan/aktivitas satuan yang melibatkan orangtua pada satuan PAUD dinyatakan memiliki nilai apabila memenuhi salah satu unsur di bawah ini:

- ❑ Laporan terkait pertemuan/aktivitas yang dilakukan antara satuan PAUD dengan orangtua (misalnya berperan dalam kegiatan akhir tahun)
- ❑ Foto/video pertemuan/aktivitas yang melibatkan orangtua (misalnya aktivitas orangtua dalam mendampingi anak belajar di rumah)

4. STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

4. STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

4.1

Pendidik

A. Deskripsi:

Dokumen pendidik PAUD meliputi kualifikasi akademik dan kompetensi. Ketersediaan dokumen kualifikasi dan kompetensi pendidik yang bekerja di satuan yang terdapat dalam Dapodik. Pastikan satuan PAUD sudah memasukkan/melengkapi/memperbaharui data pendidik PAUD di Dapodik terkait kualifikasi dan kompetensi pendidik yang bekerja di satuan.

B. Cara Penilaian:

Data pendidik PAUD di Dapodik mendapat nilai apabila:

- minimal berkualifikasi akademik SMA
- mengikuti pelatihan tentang PAUD (diklat berjenjang PAUD, diklat teknis pendidik PAUD atau diklat lain yang relevan)

PRAKTIK PENGANTAR SETELAH MENDAPATKAN KONSEP

Anda sedang ditugaskan visitasi ke KB QUANTUMKIDS. Saat ini anda sudah diterima secara tatap muka. Anda akan memulai asesmen untuk memastikan KB Quantumkids ini dapat dikatakan layak sebagai Lembaga PAUD dalam mewujudkan **anak sehat, bergizi seimbang dan terlindungi**. Tuliskanlah penjelasan hal-hal berikut ini:

1. Apa yang akan anda amati
2. Data apa yang akan diambil
3. Siapa yang akan anda dijadikan sumber informasi
4. Bagaimana cara melakukan penggalian data sehingga mendapatkan data sesungguhnya yang diimplementas
5. Informasi lainnya

MANUAL INSTRUMEN PENILAIAN VISITASI SATUAN PAUD

PETUNJUK UMUM:

1) Instrumen Penilaian Visitasi (IPV) PAUD terdiri dari 26 butir. Setiap butir memiliki bobot nilai yang berbeda.

2) Pelajari seluruh butir instrumen sebelum melaksanakan visitasi/penilaian ke satuan PAUD.

3) Lakukan pengamatan langsung atau melalui foto/video/dokumen lainnya terhadap seluruh proses kegiatan pembelajaran.

4) Jika tidak semua indikator butir teramati saat visitasi, maka dilakukan penelusuran dari bukti lainnya antara lain: foto, video, dokumen atau hasil wawancara; setiap bukti wawancara dituliskan dalam bentuk narasi catatan per butir dan dapat ditambahkan dengan rekaman suara;

5) Penggalian data melalui wawancara dapat dilakukan kepada: kepala sekolah, Pendidik, tenaga kependidikan lainnya, orangtua, serta pihak lain yang terkait.

6) Dokumen lainnya dapat berupa kurikulum satuan pendidikan, perencanaan (semester, mingguan, harian), hasil penilaian yang berupa catatan anekdot atau hasil karya anak.

7) Unggah semua data pendukung hasil visitasi dan hasil penelusuran bukti/dokumen pada setiap butir instrumen.

8) Asesor harus menuliskan catatan hasil penilaian per butir berupa antara lain: alasan pemberian jawaban, penjelasan foto/video/dokumen lainnya, atau hal-hal khusus yang ditemukan.

9) Asesor mengisi format data satuan PAUD yang divisitasi/dinilai sebagaimana berikut ini.

NO.	BUTIR	INDIKATOR	TEKNIK PENGGALIAN DATA
6.	Pendidik menstimulasi anak untuk mengenal dan membiasakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Indikator pembelajaran terkait pengenalan dan pembiasaan hidup bersih dan sehat adalah anak terbiasa untuk: ☐ Mencuci tangan dengan air mengalir menggunakan sabun ☐ Menggosok gigi dan memotong kuku ☐ Menaruh sampah pada tempatnya ☐ Membersihkan lingkungan setelah bermain ☐ Standar penanganan covid-19	Asesor mengamati secara langsung maupun melalui foto/video/dokumen lainnya: • Pendidik mengenalkan dan membiasakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS): mencuci tangan dengan air mengalir menggunakan sabun; menggosok gigi dan memotong kuku; menaruh sampah pada tempatnya; membersihkan lingkungan setelah bermain; menggunakan masker/face shields, menjaga jarak aman, menutup mulut saat bersin/batuk, selalu mencuci tangan dengan sabun/hand sanitizer • Anak terbiasa melakukan PHBS dengan cara: mencuci tangan dengan air mengalir menggunakan sabun; menggosok gigi dan memotong kuku; menaruh sampah pada tempatnya; membersihkan lingkungan setelah bermain; menggunakan masker/face shields, menjaga jarak aman, menutup mulut saat bersin/batuk, selalu mencuci tangan dengan sabun/hand sanitizer

NO.	BUTIR	INDIKATOR	TEKNIK PENGGALIAN DATA
7.	Satuan pendidikan mengupayakan keamanan anak dan lingkungan	Indikator satuan pendidikan dalam mengupayakan keamanan anak dan lingkungan antara lain: □ Memastikan satuan pendidikan menerapkan standar dan prosedur keselamatan anak □ Melakukan *safety talk* (mengkampanyekan prosedur kesalamatan dan keamanan) secara berkala kepada peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan. □ Mengadakan *emergency drills* (praktik menghadapi keadaan darurat) secara berkala.	Asesor mengamati secara langsung maupun melalui foto/video/dokumen lainnya: • Pendidik dan/atau tenaga kependidikan menerapkan standar dan prosedur keamanan dan keselamatan anak, seperti waspada terhadap orang tidak dikenal, melindungi anggota tubuh yang sensitif, menghindari diri dari benda berbahaya; • Pendidik dan/atau tenaga kependidikan melakukan *safety talk* (mengkampanyekan prosedur kesalamatan dan keamanan) secara berkala kepada peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan; • Pendidik dan/atau tenaga kependidikan melakukan *emergency drills* (praktik menghadapi keadaan darurat) secara berkala.

24.	Dukungan orangtua terhadap proses pembelajaran	Indikator pembelajaran terkait dukungan orangtua dapat dibuktikan dengan indikator: □ Membantu program sekolah melalui persatuan orangtua murid □ Adanya media komunikasi antara satuan pendidikan dengan orangtua □ Kerjasama satuan PAUD dengan orangtua □ Menjadi narasumber/Pendidik pendamping di kelas anak	Asesor mengamati secara langsung maupun melalui foto/video/dokumen lainnya mengenai kerjasama Satuan pendidikan dengan orangtua dalam berbagai kegiatan, antara lain: • Membentuk POMG/komite/forum orangtua untuk menjadi media komunikasi antara orangtua dan satuan pendidikan • Adanya komunikasi dua arah melalui berbagai media (contoh: buku penghubung, *Whatsapp Group*, Facebook) • Melaksanakan program sekolah seperti berenang, makan bersama, field trip. • Menjadi narasumber/Pendidik pendamping di kelas anak

26.	Satuan pendidikan mengenalkan dan membiasakan Perilaku Hidup Sehat	Indikator satuan pendidikan dalam memfasilitasi pengenalan/pembiasaan perilaku hidup sehat, antara lain melalui: □ Pengenalan makanan sehat bergizi seimbang □ Membiasakan minum air putih dalam jumlah yang cukup □ Membiasakan mencuci tangan dengan sabun	Asesor mengamati secara langsung maupun melalui foto/video/dokumen lainnya mengenai fasilitasi satuan pendidikan dalam pengenalan/pembiasaan perilaku hidup sehat, antara lain melalui: • Pengenalan makanan sehat bergizi seimbang (contoh: makan bersama makanan sehat) • Membiasakan minum air putih dalam jumlah yang cukup (contoh: